

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan *one group pretest-posttest* yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* sebelumnya kemudian diberi perlakuan dan diberi *posttest* dengan pengambilan data secara prospektif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari s/d Mei 2024. Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai *pre test* dan *post test* (Sugiyono, 2021). Data yang diamati adalah tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dan keberhasilan terapi pasien hipertensi yang berupa penurunan tekanan darah. Pasien dipantau selama 30 hari dengan pemberian intervensi berupa brosur dan *whatsapp reminder*.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari s/d Mei 2024 di UPTD Puskesmas Kayon yang berlokasi di Jl. Rajawali No. 35, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

3.3 Ethical Clearance

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*ethical clearance*) pada komite etik Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kayon. Populasi target penelitian didapatkan pasien hipertensi yang berobat di UPTD Puskesmas Kayon pada bulan Maret s/d April 2024.

3.4.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu setiap unit dalam populasi yang telah ditentukan tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purpose sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti.

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *slovin*, dengan *margin of error* 10 % karena dapat memberikan estimasi yang cukup akurat terhadap populasi yang diteliti. Dalam penelitian, *margin of error* 10% dapat memberikan tingkat kepercayaan sebesar 90% pada hasil penelitian. Selain itu, *margin of error* tersebut juga mempertimbangkan keterbatasan dalam pengumpulan data dan analisis statistik yang digunakan. Oleh karena itu, *margin of error* sebesar 10% dianggap

sebagai pilihan yang sesuai untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

E = *Margin of error* 10%

$$n = \frac{405}{1 + (405 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{405}{1 + 4,05} = \frac{405}{5,05}$$

$$= 80,19 \approx 80 \text{ sampel}$$

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien rawat jalan di UPTD Puskesmas Kayon bulan Maret 2024.
- b. Pasien yang menderita hipertensi dan bersedia menjadi responden serta menandatangani surat lembar persetujuan.
- c. Usia dewasa 19-59 tahun.
- d. Mampu berkomunikasi secara verbal.
- e. Menggunakan aplikasi sosial media *Whatsapp*.
- f. Pasien hipertensi dengan penyakit penyerta.

3.5.2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien tidak kooperatif selama penelitian.
- b. Pasien yang tidak mengikuti penelitian hingga akhir.

3.6 Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi.

3.6.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah.

3.6.3 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Tingkat Kepatuhan Minum Obat	Kepatuhan adalah tingkat perilaku pasien dalam melaksanakan pengobatan yang diresepkan dokter.	Kuesioner MARS-5	Nominal	1. Kepatuhan rendah : < 25 2. Kepatuhan tinggi : 25
Tekanan Darah	Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum dan sesudah penelitian.	Rekam medis	Nominal	1. Terkontrol : <140/90 mmHg 2. Tidak terkontrol : ≥140/90 mmHg Sumber : ESC/ESH 2018.

3.7 Prosedur Penelitian

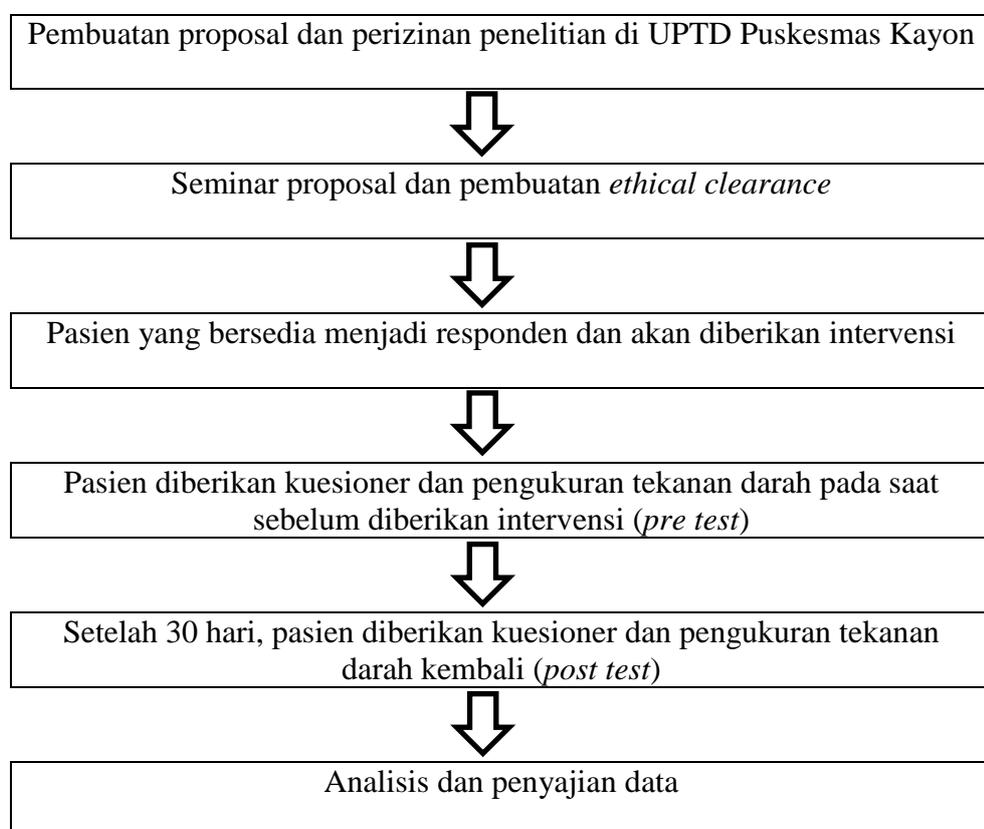
3.7.1 Alat/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah brosur dan aplikasi sosial media *whatsapp* yang digunakan sebagai alat bantu dan media edukasi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi dan kuesioner MARS-5 untuk menilai tingkat kepatuhan pasien terapi hipertensi di UPTD Puskesmas Kayon.

Kuisisioner MARS-5 (*Medication Adherence Report Scale-5*) adalah alat ukur kepatuhan minum obat yang dikembangkan oleh (Horne & Weinman, 2002) dan di Indonesia MARS-5 telah tersedia dalam versi bahasa Indonesia dan telah divalidasi dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,80315 (Alfian & Putra, 2017). Terdiri dari lima pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi kepatuhan pasien dalam minum obat. Pertanyaan dalam MARS-5 mencakup aspek kepatuhan seperti keinginan untuk minum obat, kejelasan informasi tentang obat, keinginan untuk menghentikan pengobatan, dan kemampuan untuk mengingat minum obat. Pengukuran skor MARS-5 setiap item dinilai pada skala Likert 5 poin, dengan respons yang berkisar dari "Sangat Sering" hingga "Tidak Pernah." Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor untuk setiap item berkisar antara 5 hingga 25, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan kepatuhan minum obat yang lebih baik. Skor: 1 = Sangat sering, 2 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 4 = Jarang, 5 = Tidak pernah. Skor total

diskalakan berkisar dari 1 hingga 5 dengan skor yang tinggi menunjukkan kepatuhan tinggi pada skor 5 (Katadi et al., 2019). Tingkat kepatuhan responden dinilai dengan melihat frekuensi dari jawaban tiap pertanyaan dimana skor ≥ 25 tingkat kepatuhan tinggi dan <25 tingkat kepatuhan rendah.

3.7.2 Jalan/Alur Penelitian



Gambar 3. Proses Penelitian

3.8 Pengolahan Data

3.8.1 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan identitas pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden pada lembar

persetujuan responden kemudian responden akan diberikan kuesioner untuk mengukur tingkat kepatuhan dan akan diukur tekanan darah sebelum diberikan intervensi (*pre test*). Kemudian responden diberikan intervensi berupa brosur dan pesan singkat melalui aplikasi *whatsapp* selama 30 hari. Setelah 30 hari, responden akan diberikan kuesioner kembali dan diukur tekanan darahnya setelah diberikan intervensi (*post test*).

3.8.2 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini langkah pengolahan data yang dilakukan adalah :

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pemeriksaan merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan jelas, lengkap oleh responden, dan pertanyaan dengan jawaban relevan.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Pemberian kode merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi suatu data yang berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. *Skoring* (Pemberian Skor)

Pemberian skor atau pemberian nilai pada setiap hasil perhitungan yang didapat.

d. Tabulasi

Tabulasi yang dimaksud yaitu untuk memasukan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

3.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas (*Test of Normality Shapiro Wilk*) dan uji homogenitas (*Homogeneity of Levene's Test*). Jika *p-value* >0,05 artinya data terdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis parametrik yaitu uji *Independent Sample t-test*. Jika *p-value* yang dihasilkan <0,05 artinya data tidak terdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis non parametrik yaitu *Wilcoxon*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui penurunan tekanan darah pasien hipertensi.

Analisis data pada penelitian ini juga dilakukan analisis non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*, uji ini digunakan untuk melihat perbedaan tingkat kepatuhan minum obat hipertensi pada saat sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diberikan intervensi.